

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan BUMDes Maju Makmur Desa Randegan Kecamatan Wangon sudah sesuai dengan SAK EMKM dan faktor penyebab ketidaksesuaian laporan keuangan BUMDes Maju Makmur dengan SAK EMKM Desa Randegan Kecamatan Wangon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi yang di ambil adalah Badan Usaha Milik Desa yang berada di desa Randegan, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model reduksi data Miles Huberman. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa BUMDes Maju Makmur belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, hal ini terbukti BUMDes hanya menyusun neraca dan laporan laba rugi. Catatan atas laporan keuangan belum disusun oleh BUMDes. Pemahaman pengurus BUMDes mengenai SAK EMKM masih sangat rendah karena sumber daya manusia yang terbatas. Pemerintah terkait juga tidak memberikan penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan. Hal ini menjadi faktor mengapa laporan keuangan BUMDes Maju Makmur tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci : SAK EMKM, BUMDes, Laporan Keuangan

SUMMARY

This study aims to determine whether the financial reports of the Advanced Prosperous Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Randegan Village, Wangon Sub-district, comply with the Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities (SAK EMKM), and the factors causing the discrepancy between the financial reports of BUMDes Maju Makmur and SAK EMKM in Randegan Village, Wangon Sub-district. This research utilizes a qualitative descriptive method. The location chosen is the Village-Owned Enterprises located in Randegan Village, Wangon Sub-district, Banyumas Regency, Central Java. Data collection techniques employed include interviews and documentation. The data analysis model used in this research is the Miles Huberman data reduction model. To validate the obtained data, the researcher uses triangulation techniques. The results of this study indicate that BUMDes Maju Makmur has not fully implemented SAK EMKM in the preparation of its financial statements. This is evidenced by BUMDes only preparing balance sheets and income statements. Financial statement footnotes have not been prepared by BUMDes. The understanding of BUMDes management regarding SAK EMKM is still very low due to limited human resources. Relevant government authorities also do not provide guidance on financial statement preparation. This is a factor contributing to why the financial reports of BUMDes Maju Makmur do not comply with SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, BUMDes, Financial Reports